

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, dengan lokasi penelitian di beberapa Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar pada tahun ajaran 2015/2016.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Lebih jauh lagi pendekatan kualitatif juga mengandalkan kemampuan manusiawi dalam menyesuaikan diri terhadap berbagai realitas. Penelitian diharapkan mampu memahami fenomena yang terjadi dan menangkap makna di balik gejala yang ada. Sedangkan instrumen penelitian selain manusia, berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pencarian data.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar dan alamiah (*natural setting*), manusia sebagai alat intrumen, analisis data secara induktif, teori dari dasar (*grounded theory*) dan disajikan secara deskriptif yaitu dengan cara deskripsi kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah dengan menggunakan metode ilmiah secara holistik. Data yang dikumpulkan adalah kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti, yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 18.

## **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode yang meneliti sekelompok manusia atau satu objek atau suatu kelas dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.<sup>2</sup>

Penelitian ini mendeskripsikan tentang bagaimana aktivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah perwakilan pengurus dan anggota Kelompok Kerja Guru (KKG) Madrasah Ibtidaiyah tahun 2015/2016. Pengurus KKG Madrasah Ibtidaiyah berjumlah 28 orang dan anggotanya berjumlah lebih dari 50 orang, yaitu para guru kelas, guru mapel dan guru agama (akidah akhlak, fiqih, SKI, Qur'an hadits) yang berasal dari 10 Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, baik negeri maupun swasta yaitu antara lain:

- 1) MIN Jambu Raya
- 2) MIN Kampung Baru
- 3) MIN Rumpiang

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan kualitatif, Kuantitatif, R & D*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), h. 63.

- 4) MIN Muara Halayung
- 5) MI Hayatuddiniyah
- 6) MI Hidayatullah
- 7) MI Annajah
- 8) MI Hidayatuddiniyah
- 9) MI Al Asyriyah
- 10) MI Hidayatussibyan

## 2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah aktivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Madrasah Ibtidaiyah pada beberapa Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## **D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### a. Data Pokok

Adapun yang digali dalam penelitian ini adalah aktivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Madrasah Ibtidaiyah pada beberapa madrasah di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, yang meliputi:

- 1) Aktivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Madrasah Ibtidaiyah
  - a) Realisasi Program Kerja KKG Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.
  - b) Peningkatan kompetensi guru seperti pembuatan perencanaan pembelajaran, program tahunan/semester, silabus, dan RPP.
  - c) Pengembangan sistem metode/strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan sistem penilaian.
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi Aktivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Madrasah Ibtidaiyah

b. Data Penunjang

Adapun yang menjadi data penunjang dalam penelitian ini adalah gambaran umum Kelompok Kerja Guru (KKG) Madrasah Ibtidaiyah dan sejarah singkat berdirinya Kelompok Kerja Guru (KKG) Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden yaitu pengurus dan anggota Kelompok Kerja Guru (KKG) Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.
- b. Informan yaitu Kepala Sekolah dan Staf Tata Usaha Pada beberapa madrasah se Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan semua data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi, teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan Kelompok Kerja Guru (KKG) Madrasah Ibtidaiyah di tempat pelaksanaan kegiatan tersebut.

Observasi dilakukan untuk mengadakan pengamatan secara langsung agar data yang ada sesuai dengan kenyataan di lapangan. Dalam kegiatan aktivitas Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah penulis menyimak kegiatan yang berupa ceramah, latihan, bimbingan dan tukar pengalaman.

- b. Wawancara, teknik ini digunakan untuk menjangkau data dan informasi secara langsung dengan responden dan informan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan sejarah singkat berdirinya Kelompok Kerja Guru (KKG) madrasah ibtidaiyah di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

Wawancara dilakukan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur, yang dilakukan tanpa menyusun suatu daftar pertanyaan yang ketat karena memiliki beberapa kelebihan, yaitu diantaranya dapat dilakukan secara lebih personal dan terbuka yang memungkinkan perolehan informasi sebanyak-sebanyaknya. Disamping itu, melalui wawancara tidak berstruktur memungkinkan dicatatnya respon efektif yang tanpa selama wawancara berlangsung,

dan dipilah-pilahkan pengaruh pribadi peneliti yang mungkin mempengaruhi hasil wawancara, serta memungkinkan pewawancara belajar dari informan tentang budaya, bahasa, dan cara hidup mereka. Secara psikologis wawancara ini lebih bebas dan dapat bersifat obrolan sehingga tidak melelahkan dan tidak menjemukan informan

- c. Dokumentasi, teknik ini digunakan untuk menggali data melalui arsip/dokumen tentang jumlah guru yang mengikuti Kelompok Kerja Guru (KKG) Madrasah Ibtidaiyah dan keaktifan Kelompok Kerja Guru (KKG) pada beberapa madrasah di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks sebagai berikut:



- b. Koding, teknik ini digunakan untuk mengklasifikasikan semua jawaban dan responden serta informan menurut macam-macamnya dengan cara memberi kode-kode pada tiap data yang diperoleh.
- c. Interpretasi data, yaitu memberikan penjelasan mengenai data yang perlu diperjelas agar data tersebut dapat dipahami secara keseluruhan

## 2. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan cara deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan mengambil kesimpulan menggunakan teknik induktif.

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilalui, yaitu:

1. Tahap perencanaan
  - a. Penjajakan awal.
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - c. Mengajukan desain operasional skripsi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan judul.
  - d. Mohon persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dengan mengajukan desain operasional skripsi biro skripsi Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap persiapan
  - a. Seminar desain operasional skripsi.
  - b. Membuat daftar pedoman wawancara dan angket.

- c. Mohon surat riset kepada yang bersangkutan.
  - d. Melakukan wawancara kepada responden dan informan serta penyampaian angket kepada responden.
  - e. Mengumpulkan data.
  - f. Pengolahan data dan analisis data.
3. Tahap penyusunan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian yang kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui, setelah itu diperbanyak dan selanjutnya dibawa ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertahankan.